

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan sekaligus memahami secara mendalam suatu fenomena sosial sebagaimana terjadi secara alamiah di lapangan tanpa adanya perlakuan, pengendalian variabel, maupun manipulasi terhadap objek yang diteliti. Jenis penelitian ini dipandang tepat karena fokus penelitian diarahkan pada upaya memperoleh pemahaman yang utuh terhadap proses dan realitas bimbingan keagamaan yang berlangsung di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda. Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berupaya menyajikan gambaran yang rinci dan sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan, mencakup bentuk kegiatan, metode yang digunakan serta interaksi yang terjalin antara pembimbing dan santri. Data yang diperoleh tidak diarahkan untuk diuji secara statistik melainkan dianalisis untuk menangkap makna, pola, dan kecenderungan yang muncul dari pengalaman dan pandangan subjek penelitian.

Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu dengan menekankan pada deskripsi

mendalam mengenai proses, konteks, serta pengalaman partisipan dalam latar yang alamiah. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman berdasarkan perspektif subjek penelitian itu tersendiri.⁴¹

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penekanan utama bukan terletak pada generalisasi hasil penelitian melainkan pada pemaknaan terhadap data dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dengan melihatnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama sedangkan data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata. Fokus utama penelitian kualitatif terletak pada upaya memahami makna, proses, dan kondisi sosial yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti sehingga hasil penelitian tidak diarahkan kepada perhitungan angka

⁴¹ JOHN W Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, ed. 6 (SAGE Publications, 2023).4-6

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).9-12

atau penarikan kesimpulan secara umum melainkan pada pemahaman yang mendalam berdasarkan sudut pandang subjek penelitian.⁴³

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan sesuai dengan situasi yang ada karena penelitian dilakukan tanpa mengubah atau merekayasa kondisi objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari pengalaman langsung subjek penelitian serta interaksi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai sesuai untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda termasuk nilai-nilai religius yang ditanamkan, bentuk kegiatan yang dilakukan, serta pengalaman yang dirasakan oleh para pembimbing dan santri dalam kegiatan bimbingan keagamaan tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dalam suatu penelitian yaitu individu atau pihak-pihak yang memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Subjek penelitian dipilih berdasarkan keterlibatannya secara langsung dengan fokus permasalahan yang

⁴³ Fildza Malahati et al., *Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*, *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–342.

diteliti.⁴⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola, ustaz/ustazah, dan santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan, baik sebagai pelaksana maupun sebagai penerima bimbingan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus permasalahan atau sasaran utama yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam suatu penelitian. Objek penelitian berkaitan dengan apa yang diteliti dan menjadi dasar dalam penentuan data yang akan dikumpulkan serta dianalisis.⁴⁵ Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda yang mencakup bentuk-bentuk kegiatan bimbingan, metode yang digunakan dalam pelaksanaannya serta proses pembinaan dan penanaman nilai-nilai religius terhadap santri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat terjadinya situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Penentuan lokasi penelitian disesuaikan dengan tujuan dan fokus permasalahan yang diteliti agar data yang diperoleh relevan dan mendalam.⁴⁶ Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda yang

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).172

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).275-276

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).388-389

berlokasi di Jl. Kemiri No. Rt. 22, Kebun Bunga , Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unsur penting dalam penelitian karena menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah. Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang diteliti.⁴⁷ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder sesuai dengan sumber perolehannya.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi mengenai bentuk dan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait bentuk serta pelaksanaan bimbingan keagamaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung data primer seperti dokumen, arsip, dan literatur yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil lembaga, struktur organisasi, jadwal kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).137

2. Sumber Data

Menurut Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata dan tindakan, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴⁸ Sumber data tersebut diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti dan dinilai mampu memberikan informasi yang relevan serta mendalam. Berdasarkan pemahaman tersebut, sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu responden dan informan, yang masing-masing memiliki peran berbeda dalam menyampaikan data sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Responden adalah pihak yang dimintai keterangan atau tanggapan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Responden merupakan orang yang memberikan data melalui jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Responden berperan penting dalam memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan kegiatan yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah santri rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda karena mereka merupakan pihak yang secara langsung mengikuti dan merasakan proses bimbingan keagamaan. Melalui responden ini peneliti memperoleh data mengenai bentuk-bentuk bimbingan keagamaan yang diterapkan serta pengalaman santri dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan tersebut baik dari segi materi, metode, maupun dampak yang dirasakan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).157

b. Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui secara mendalam mengenai situasi dan kondisi objek penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi koordinator Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda serta ustaz/ustazah pembimbing. Koordinator rumah tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda dipilih sebagai informan karena memiliki kewenangan dan pemahaman menyeluruh mengenai perencanaan, tujuan serta kebijakan pelaksanaan bimbingan keagamaan, mulai dari penyampaian materi, penggunaan metode, hingga evaluasi kegiatan. Melalui informan tersebut peneliti memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis dan akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik utama antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁹ Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data tersebut agar data yang diperoleh saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

⁴⁹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014).181-182

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas bimbingan keagamaan yang berlangsung di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda. Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi sosial, interaksi antara pembimbing dan santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda guna menggali informasi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan, metode yang digunakan, serta nilai-nilai religius yang ditanamkan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan pemahaman subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada koordinator, pembimbing, dan santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda guna menggali informasi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan, metode yang digunakan serta nilai-nilai religius yang di tanamkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil lembaga, jadwal kegiatan, catatan pembelajaran, foto kegiatan, serta arsip lain yang relevan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus dan saling berkaitan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir. Analisis data tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul melainkan berjalan bersamaan dengan proses penelitian.⁵⁰

1. Reduksi Data

Proses ini merupakan tahap pemilihan, pemasatan perhatian, serta penyederhanaan data mentah yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda, sedangkan data yang tidak memiliki keterkaitan disisihkan.

2. Penyajian Data

Tahap ini merupakan proses penyusunan data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang tersusun secara sistematis. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami keseluruhan informasi serta mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dalam proses bimbingan keagamaan yang diteliti. Melalui penyajian data tersebut, informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami.

⁵⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd Editio (SAGE Publications, 2014).31-35

1. Penarikan Kesimpulan Data

Proses memberikan makna terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dikembangkan secara bertahap dan terus diuji kebenarannya melalui penelaah ulang data hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data mencakup kriteria kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.⁵¹

Salah satu teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data adalah triangulasi, yaitu upaya memeriksa data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu guna meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data.⁵²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda guna memastikan kebenaran serta konsistensi data yang dihasilkan.⁵³ Dalam penelitian mengenai bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.330

⁵² Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).96

⁵³ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan, *Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif* 9 (2025): 13057.

Al-Qur'an Shiratul Huda, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, triangulasi sumber diterapkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari santri, ustaz/ustazah pembimbing, serta koordinator Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda. Informasi terkait bentuk dan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dihimpun dari santri selanjutnya diverifikasi melalui keterangan pembimbing dan pengelola, sehingga data yang dihasilkan tidak bersifat sepihak dan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber informasi yang sama.⁵⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik diterapkan dengan mengombinasikan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengkaji pelaksanaan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan santri dan pembimbing selanjutnya diverifikasi melalui hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan bimbingan keagamaan serta didukung oleh dokumen terkait, seperti jadwal kegiatan dan materi bimbingan. Melalui penerapan teknik tersebut, data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Triangulasi Waktu

⁵⁴ Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, *Strategi Memastikan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif* 8 (2024): 45324.

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda guna menilai konsistensi dan kestabilan informasi yang diperoleh⁵⁵. Dalam penelitian ini, triangulasi waktu diterapkan dengan melaksanakan wawancara dan observasi terhadap kegiatan bimbingan keagamaan di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Shiratul Huda pada waktu yang berbeda, yaitu pada tahap awal, pertengahan, dan akhir penelitian. Tujuan penerapan teknik ini adalah untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh dari santri dan pembimbing menunjukkan konsistensi atau mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, sehingga data yang dihasilkan tidak hanya merepresentasikan kondisi sesaat, tetapi mampu menggambarkan proses bimbingan keagamaan secara lebih menyeluruh.

⁵⁵ Gismina Tri Rahmayati and Yoga Catur Prasetyo, *Pada Penelitian Kualitatif Muftahatus Sa 'Adah*, Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo 1 (2022): 58.